

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.²

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

² *Ibid.*, hal. 11

³ Arif Furchan, *Pengantar penelitian dalam Pedidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,), hal.

dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya.⁴

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif sesuai yang telah direncanakan. Seperti yang disampaikan Bogdan “Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, tujuan utama studi kasus untuk memahami secara menyeluruh suatu kasus. Studi kasus juga berusaha mendiskripsikan suatu latar, suatu obyek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dilakukan langsung di lapangan yaitu di MTs Al Huda Bandung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung. Peneliti merasa MTs Al Huda Bandung menarik untuk dijadikan bahan penelitian skripsi dan merupakan salah satu madrasah di kabupaten Tulungagung bagian selatan, tepatnya berada di Ds. Suruhan kidul, Bandung, Tulungagung. Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan April 2018.

Tabel 3.1 waktu dan lokasi penelitian

No	Waktu Penelitian	Lokasi Penelitian
1	Maret tanggal 22, 23, 31	Mts Al-Huda Bandung Tulungagung, Ds.
2	April tanggal 02, 14	Suruhan kidul, Kec. Bandung

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 11

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya⁵. Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Jadi kehadiran peneliti selain sebagai pengumpul data juga sebagai instrumen. Dalam instrumen penelitian, peneliti juga dibantu oleh pertanyaan wawancara dan alat dokumentasi. Kehadiran peneliti tersebut mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepala sekolah MTs Al Huda Bandung, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut.

⁵ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 117

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah mencatat fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁶ Fakta-fakta atau keterangan-keterangan tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya dalam mencegah kenalakan siswa melalui tindakan preventif.

Peneliti mencari fakta-fakta atau keterangan yaitu yang pertama melalui wawancara dimana wawancara dilakukan kepada informan yakni kepala MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Yang selanjutnya yaitu melalui observasi, yaitu peneliti datang langsung ke sekolah MTs Al-Huda Bandung Tulungagung untuk mengamati proses pencegahan kenakalan siswa

Kemudian tahap dokumentasi, yaitu peneliti mendokumentasi aktivitas yang bersifat preventif yang dilakukan guru pada siswa di sekolah, ketika melakukan wawancara dengan kepala MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta sebagian siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, dan juga mendokumentasi tempat MTs Al-Huda Bandung Tulungagung yaitu dari halaman depan, kelas dan sarana prasarana pendukung lainnya.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh:

Bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.⁷

Menurut Arikunto yang dikutip Ahmad Tanzeh:

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*) dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁸ adapun penjelasan tentang *person*, *place*, dan *paper* adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data berupa orang.⁹ Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, sebagian siswa MTs Al-Huda Bndung.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang berupa tempat atau benda.¹⁰ Misalnya ruang kelas, proyektor, dan segala sarana prasarana yang ada di MTs Al-Huda Bandung.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.¹¹ Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang kaitannya dengan masalah penelitian.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

⁸ *Ibid*, hal. 58-59

⁹ *Ibid*, hal. 59

¹⁰ *Ibid*, hal. 59

¹¹ *Ibid*, hal. 59

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari . Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Tabel 3.2 Sumber Data

No	Sumber Data	Cara Pengambilan	Alasan
1	Bapak Rohmat Zaini	Melalui Wawancara	Kepala sekolah MTs Al-Huda/ Guru Aqidah Akhlak
2	Ibu Nunik Hayati	Melalui Wawancara	Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak
3	Bayu Lnggeng	Melalui Wawancara	Ketua kelas VII D
4	Ananda Aurel	Melalui Wawancara	Siswa yang aktif

			dalam pembelajaran
5	Sri Nurcahyani	Melalui Wawancara	Siswa yang aktif dalam pembelajaran
6	Auji Mazayana Tasya	Melalui Wawancara	Siswa yang berprestasi di kelas VIII B
7	Observasi	Melalui pengamatan	Untuk mendapat data yang riil
8	Dokumentasi	Catatan historis/arsip	Untuk mendapat data yang riil

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif,

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 61

jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.¹³ Bila informasinya mengenai aspek-aspek obyek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklasifikasi, mengukur atau menghitung. Tetapi bila prosesnya menyangkut tingkah laku manusia, maka proses tersebut menjadi jauh lebih kompleks.¹⁴ Observasi digunakan untuk memperoleh data upaya preventif guru dalam kegiatan siswa di sekolah. Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga penulis banyak mengetahui bagaimana aktivitas yang terjadi di lembaga tersebut. Pada setiap akhir pengamatan penulis merekap hasil pengamatan yang berupa catatan-catatan yang selanjutnya di buat ke dalam ringkasan data untuk keperluan analisis data. Dengan demikian metode observasi ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala yang timbul di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Table 3.3 Kisi-Kisi Observasi

No	Materi Observasi	Kisi-Kisi
1	Upaya Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Upaya guru yang di terapkan b. Pengaruh dari upaya yang di terapkan c. Penerapan upaya preventif siswa
2	Tindakan Dalam Mencegah Kenakalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindakan preventif berupa motivasi b. Tindakan preventif berupa bakat minat religius c. Tindakan preventif berupa keteladanan

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

¹⁴ *Ibid*, hal. 181

2. Metode Wawancara (interview)

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁵ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.¹⁶

Sugiono menjelaskan wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Menurut Burhan Bungin yang dikutip oleh Suharsimi:

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi dari informan, sehingga jelas bahwa wawancara tidak hanya pada satu orang melainkan lebih dari satu orang yaitu antara infoman dan peneliti yang didalamnya terjadi percakapan.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II.* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991) hal.193

¹⁶ *Ibid.*, hal. 213

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 206

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dan wawancara dengan beberapa informan terkait serta menemukan pengalaman informan dari topik yang dikaji. Akan tetapi perlu diingat bahwa wawancara harus dipersiapkan secara matang dan mempunyai daftar pertanyaan sebelum mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Jadi wawancara dilakukan melalui percakapan dengan Kepala MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, siswa, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang upaya guru aqidah akhlak dalam mencegah kenakan siswa melalui tindakan preventif.

Table 3.4 Kisi-kisi Wawancara

No	Materi Wawancara	Kisi-Kisi
1	Upaya Guru	<ul style="list-style-type: none"> d. Upaya Guru yang di terapkan e. Pengaruh dari upaya yang di terapkan f. Penerapan upaya preventif siswa
2	Tindakan Dalam Mencegah Kenakalan	<ul style="list-style-type: none"> d. Tindakan preventif berupa motivasi e. Tindakan preventif berupa bakat minat religius f. Tindakan preventif berupa keteladanan

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, traskrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.¹⁸

Dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa hal yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁹ Dalam pelaksanaannya di MTs Al Huda Bandung dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya:

- a. Sejarah dan letak geografis MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- b. Visi dan Misi MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- c. Struktur organisasi MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- d. Data guru dan siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- e. Sarana dan prasarana MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. (Suatu Pendekatan dan Praktek)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hal. 120

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 93

Tabel 3.4 Kisi-kisi Dokumentasi

No	Materi Dokumentasi	Kisi-Kisi
	MTs Al-Huda Bandung Tulungagung	a. Sejarah b. Visi-misi c. Struktur d. Data guru e. Sarana dan prasarana

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian²⁰.

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman) yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.²¹ Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari

²⁰Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal.163

²¹*Ibid*, hal. 171

data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.²²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian

²² *Ibid.*, hal.171-172

bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.²³ Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.329

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁴

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.²⁵ Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;

²⁴*Ibid.*, hal. 330

²⁵*Ibid.*, hal. 330-331

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi pelaksanaannya di MTs Al Huda Bandung ini nanti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁶ Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MTs Al Huda Bandung merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

²⁶*Ibid.* hal. 332

- c. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian di MTs Al Huda Bandung.
2. Tahap pekerjaan lapangan.
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MTs Al Huda Bandung dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru Aqidah Akhlak yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan member check, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.